

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **E. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif sendiri diartikan sebagai penelitian yang menggunakan angka, mulai dari proses mengumpulkan data, menafsirkan data hingga penyajian hasil. Penelitian ini memiliki struktur yang tegas dan juga teratur, maka tahapan penelitian dari awal hingga berakhir sudah diramalkan<sup>1</sup>. Sedangkan dengan pendekatan penelitian, penulis menggunakan jenis pendekatan deskriptif yang mana bertujuan untuk menguji hipotesis dan juga mencari jawaban atas praduga yang telah disebutkan diatas.

#### **F. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan juga sekunder. Jenis data primer menurut Sarwono adalah, data yang diambil langsung dari sumber utama<sup>2</sup>, yaitu responden yang mengisi angket atau kuosioner. Sedangkan jenis data sekunder adalah data yang diambil bukan dari sumber utama melainkan dari buku atau jurnal.

#### **G. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi diartikan oleh Sugiyono sebagai wilayah umum yang didalamnya terdapat objek dengan kriteria tertentu sesuai dengan yang diinginkan<sup>3</sup>. Didalam penelitian ini, penulis menggunakan 116 mahasiswa aktif IAIN Kediri Ekonomi

---

<sup>1</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 238.

<sup>2</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), 17.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2013), 81.

Syariah Angkatan 2021 yang menggunakan uang elektronik sebagai bagian dari populasi.

## 2. Sampel

Sampel menurut Arikunto adalah wakil populasi yang akan dilakukan penelitian<sup>4</sup>. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* atau sebuah teknik yang tidak diberikannya sebuah peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sample. Teknik yang dipilih adalah *purposive sampling*, yakni sebuah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>5</sup>. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kriteria khusus, yakni mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2021 yang menggunakan uang elektronik. Sedangkan sampel yang diambil menggunakan teknik slovin dengan rincian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (5%)

Maka didapatkan hasil sebagai berikut,

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,05)^2}$$

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 66.

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,0025)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,0025)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 0,29}$$

$$n = \frac{116}{1,29}$$

$$n = 89,92$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh sebesar 89,92 responden dan dibulatkan menjadi 90 responden sebagai sampel.

## H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah fenomena yang memiliki variasi dalam bentuk kualitas, kuantitas, mutu, serta standar yang ada<sup>6</sup>. Maka dari itu, variabel adalah fenomena yang berubah-ubah. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau variabel yang menjadi pengaruh dari variabel terikat, yakni gaya hidup.
2. Variabel *output* atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yakni keputusan penggunaan uang elektronik.

## I. Definisi Operasional

Definisi operasional atau cara yang digunakan untuk melakukan pendeteksian terkait variabel yang memiliki kaitan dengan masalah penelitian dan bermaksud untuk memudahkan pemahaman dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, definisi operasionalnya adalah:

---

<sup>6</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 174.

## 1. Variabel X (Gaya Hidup)

**Tabel 3. 1 Tabel Variabel X (Gaya Hidup)**

Variabel	Indikator
Gaya Hidup	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="699 443 1337 913">1. Kegiatan mencerminkan apa yang dilakukan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari, termasuk produk yang mereka beli atau gunakan, aktivitas yang mereka pilih untuk mengisi waktu luang, serta berbagai tindakan lain yang mencerminkan pola perilaku mereka.</li> <li data-bbox="699 958 1337 1429">2. Minat berkaitan dengan kesukaan, kegemaran, serta prioritas yang dimiliki mahasiswa dalam hidup mereka. Selain itu, minat juga mencakup ketertarikan terhadap objek, peristiwa, atau topik tertentu yang menjadi perhatian utama dan berkelanjutan bagi konsumen.</li> <li data-bbox="699 1473 1337 1944">3. Pendapat mengacu pada pandangan dan persepsi konsumen dalam menanggapi berbagai isu. Opini ini mencerminkan interpretasi mereka terhadap suatu hal, harapan terhadap peristiwa yang akan datang, serta evaluasi mereka terhadap konsekuensi dari berbagai pilihan tindakan, baik yang</li> </ol>

	bersifat menguntungkan maupun merugikan.
--	--

Sumber: Doni Junni Priansa, *Prilaku konsumen dalam persaingan bisnis kontemporer*.<sup>7</sup>

## 2. Variabel Y (Keputusan Penggunaan Uang Elektronik)

**Tabel 3. 2 Variabel Y (Keputusan Penggunaan Uang Elektronik)**

Variabel	Indikator
Keputusan Penggunaan Uang Elektronik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan dalam mempelajari.</li> <li>2. Luwes atau fleksibel.</li> <li>3. Dapat mengontrol pekerjaan.</li> <li>4. Mudah dalam digunakan.</li> </ol>

Sumber: Fred Davis dalam Rida Nur Afyah<sup>8</sup>.

## J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap subjek penelitian, menyebarkan angket, dan melakukan kegiatan dokumentasi. Untuk memperoleh data penelitian, lebih lanjut akan dilakukan langkah sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket atau disebut juga sebagai kuesioner merupakan instrumen penelitian yang berisik daftar pertanyaan yang sistematis dan terstruktur berdasarkan Indikator Indikator yang dirumuskan oleh peneliti. Angket akan diberikan

<sup>7</sup> Doni Junni Priansa, *Prilaku konsumen dalam persaingan bisnis kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2017), 189-190.

<sup>8</sup> Rida Nur Afyah, *Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, Skripsi Sarjana* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), 46.

kepada beberapa pihak yang menjadi responden dalam penelitian ini, yakni mahasiswa IAIN Kediri Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021.

Angket dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda centang (√).

Peneliti menggunakan angket tertutup dalam penelitian ini, kemudian peneliti akan meminta responden untuk mengisi daftar pernyataan melalui google formulir secara jujur dan benar. Setelah diisi responden, penulis akan meninjau kembali angket dan meneliti kelengkapan isian. Jika angket belum diisi secara lengkap, penulis akan meminta kembali responden untuk melengkapinya.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi. peraturan, kebijakan publik, yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup. sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni dapat

berupa gambar patung film dan lain-lain.<sup>9</sup> Dokumentasi sebagai bukti otentik kredibilitas dan keabsahan suatu penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini berupa pengumpulan data dari bukti-bukti fisik maupun non-fisik yang berkaitan dengan penelitian.

## **K. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional, dan skala pengukurannya.<sup>10</sup> Instrumen penelitian yakni melakukan pengujian data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data kuesioner terhadap responden lalu kemudian akan diolah dalam aplikasi olah data SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator pengaruh gaya hidup terhadap keputusan penggunaan uang elektronik pada mahasiswa IAIN Kediri Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021.

Adapun penentuan skala penentuan hasil penelitian menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dengan Skala Likert. variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir-butir pernyataan. Jawaban setiap butir pernyataan yang menggunakan Skala Likert dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Penting (SP), Penting (P). Ragu-ragu (R). Tidak Penting (TP), Sangat Tidak

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 396.

<sup>10</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 97.

Penting (STP), Dapat juga berupa kata- kata: Sangat Baik (SB), Baik (B), Ragu-ragu (R), Tidak Baik (TB), Sangat Tidak Baik (STB). Selain itu dapat juga Sangat Setuju (SS), Setuju (S). Ragu-Ragu (R). Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).<sup>11</sup> Kategori dari penilaian skala Likert adalah di beri Skor:

- a. 5 Sangat Setuju = (SS).
- b. 4 Setuju = (S),
- c. 3 Netral = (N).
- d. 2 Tidak Setuju = (TS),
- e. 1 Sangat Tidak Setuju = (STS)

#### L. Teknik Analisis Data

Kegiatan didalam penelitian ini bermula pada pengelompokan responden berdasar jenis dan juga variabelnya, tabulasi data, penyajian data, perhitungan jawaban dari rumusan masalah yang disediakan, melakukan penghitungan untuk uji hipotesa.

##### 1. Uji Instrumen Penelitian

###### a. Uji validitas

Validitas didefinisikan sebagai tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menjadi indikator untuk menilai sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat dipercaya.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan rumus yang didasarkan pada metode *Pearson Product Moment Correlation*.

---

<sup>11</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 2015, 104.

<sup>12</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>)* (Guepedia, 2021), 7.

Suatu instrumen dinyatakan valid jika nilai korelasi ( $r$ ) memiliki signifikansi kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka instrumen dianggap kurang valid. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment melalui perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26 untuk Windows.

Uji validitas, merupakan uji untuk menunjukkan tingkat valid sebuah instrument penelitian. Dengan ketentuan sebagai dibawah ini:

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka instrumen dianggap tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu metode untuk menilai sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang hendak diukur secara akurat dan terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Validitas menjadi tolak ukur keandalan sebuah instrumen dalam merepresentasikan konsep yang diteliti.<sup>13</sup>

Dalam uji reliabilitas, variabel diukur melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* terhadap taraf signifikan yang digunakan. Kriteria penentuan validitas suatu instrumen adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's alpha  $\geq 0,60$ , maka instrumen dinyatakan reliabel.

---

<sup>13</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>)*, 17.

2) Jika nilai Cronbach's alpha  $< 0,60$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's alpha* dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Program for Social Sciences* (SPSS) versi 26 for Windows. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat keakuratan dan konsistensi yang tinggi dalam mengukur variabel yang telah ditentukan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas, dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu populasi yang digunakan memiliki sebaran distribusi yang normal atau tidak. Teknik yang digunakan adalah *Kolmogorov-smirnov*, apabila teknik ini menghasilkan nilai sebesar lebih dari 0,05 maka dikatakan sebarannya normal.

b. Uji Heterokedastisitas, memiliki maksud untuk mengetahui apakah dalam regresi linier ada ketidaksamaan varian atau tidak. Dengan dasar sebagai berikut ini:

1) Apabila titik-titik polanya teratur, melebar, lalu kembali menyempit maka hasilnya menyatakan ada heterokedastisitas.

2) Jika pola yang jelas tersebar dari titik bawah dan ada diatas nol pada sumbu Y, maka tidak ada heterokedastisitas.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan berbentuk linier antara variabel dependen dan variabel independen. Selain itu, uji ini juga digunakan untuk menilai apakah hubungan antar variabel tersebut bersifat linier atau tidak. Proses uji linieritas dilakukan dengan

membandingkan nilai signifikansi pada hasil analisis menggunakan SPSS

26. Apabila nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel dependen dan independen adalah linier. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel tersebut dianggap tidak linier.

### 3. Uji Persamaan Regresi Sederhana

- a. Uji Regresi Sederhana, uji ini memiliki tujuan untuk melakukan pengukuran terhadap pengaruh variabel X terhadap variabel Y. dengan rumus:<sup>14</sup>

$$Y = a + bX + e$$

Y : variabel terikat (Keputusan Penggunaan Uang Elektronik)

a : Nilai konstanta

b : Koefisien Regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen (X) yang didasarkan pada variabel independen (Y)..

X : variabel bebas (Gaya Hidup)

### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang dirumuskan untuk menjelaskan suatu fenomena serta menjadi dasar dalam penyelidikan lebih lanjut.<sup>15</sup> Dalam penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis statistik agar hasil yang diperoleh lebih mendekati kebenaran yang diharapkan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 158.

<sup>15</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 104.

<sup>16</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 98.

Terdapat dua jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi, yaitu uji-F dan uji-t.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji-t, yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Uji ini dilakukan untuk menilai signifikansi serta sejauh mana suatu variabel independen memengaruhi variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lainnya tetap konstan. Melalui pengujian ini, dapat ditentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis statistik.

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan uji-t:

a. Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

b. Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5%, yang sering digunakan dalam analisis statistik.

c. Menentukan Nilai t-hitung

Nilai *t-hitung* diperoleh dari hasil output SPSS setelah analisis regresi dilakukan.

d. Menentukan Nilai t-tabel

---

<sup>17</sup> Nacrowi D. Nacrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktisi Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), 16.

Nilai *t-tabel* diperoleh dari tabel distribusi t pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) untuk uji dua sisi, dengan rumus derajat kebebasan (*df*) sebagai berikut:

$$df = n - k - 1$$

Artinya:

*n* = jumlah sampel

*k* = jumlah variabel independen

e. Menentukan Kriteria Pengujian

Jika  $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh signifikan).

Jika  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (terdapat pengaruh signifikan).

Melalui uji ini, dapat ditentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial atau tidak.

## 5. Analisis Korelasi

Korelasi atau disebut juga dengan *pearson product moment* merupakan cara yang dapat digunakan sebagai penentu arah kekuatan antar hubungan satu variabel dengan variabel yang lainnya. Hubungan tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 3 Pedoman Pemberian Penilaian Koefisien Korelasi<sup>18</sup>**

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 1,999	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

---

<sup>18</sup> Sugiyono, 184.

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat kuat

#### 6. Koefisien Determinasi Parsial

Berikut adalah sebuah analisis yang memberikan tujuan untuk pengukuran seberapa jauh sebuah model mampu menerangkan variabel terikat. Dalam penelitian ini juga menggunakan koefisien determinasi parsial yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh indikator gaya hidup yang akan menjelaskan variabel keputusan penggunaan uang elektronik. Jika  $r^2 = 0$  maka dapat dikatakan bahwa variabel gsys hidup tidak memiliki pengaruh apapun terhadap keputusan penggunaan uang elektronik. Lalu, apabila  $r^2$  mendekati 1 maka artinya variabel gaya hidup akan berpengaruh kuat terhadap variabel keputusan penggunaan uang elektronik.